# **BAB V**

# **PENUTUP**

## **5.1 Kesimpulan**

Sebagai bab terakhir dalam penulisan skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sekaligus saran yang sekiranya dapat memberikan dorongan pemikiran guna meningkatkan partisipasi dalam program *Campus Social Responsibility* di Dinas Sosial Kota Surabaya berdasarkan penyajian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya.

1. Partisipasi program *Campus Social Responsibility* dalam pengambilan keputusan yaitu dalam perencanaan, penanggung jawab, pengelolaan, dan anggarannya sepenuhnya dilakukan oleh pihak Dinas Sosial Kota Surabaya. Namun dalam kegiatan bimbingan belajar dan mengidentifikasi masalah masyarakat melibatkan Mahasiswa dari akademisi Kota Surabaya dengan masyarakat khususnya adik damping.
2. Partisipasi masyarakat khususnya adik damping dalam pelaksanaan program peserta berperan menceritakan permasalahan yang dialaminya seperti permasalahan keluarga, permasalahan ekonomi, permasalahan lingkungan, permasalahan pendidikan. Tujuan adik damping memiliki peran untuk menceritakan mengenai latar belakang tersebut, agar permasalahan tersebut dapat segera diidentifikasi oleh kakak pendamping. sehingga mahasiswa atau kakak damping dapat berperan membantu permasalahan adik damping diantaranya memberi semangat, motivasi, bimbingan belajar, membantu mengurus administrasi adik damping dalam permasalahan diantaranya : belum memiliki Akta Kelahiran, Kartu Indonesia Pintar, Surat Keterangan Tidak Mampu, serta membantu adik damping untuk mendapatkan bantuan biaya pendidikan, perlengkapan sekolah, serta sepeda.

Permasalahan yang tidak dapat diselesaikan mahasiswa maka Dinas Sosial Kota Surabaya berperan sebagai menangani permasalahan pada masyarakat khususnya adik damping yang tidak dapat diatasi dengan mahasiswa, maka Dinas Sosial Kota Surabaya akan turun untuk menanggani permasalahan tersebut.

1. Partisipasi dalam pemanfaatan program banyak manfaat yang didapat oleh partisipasi program *Campus Social Responsibility*. Manfaat tersebut berupa manfaat material, manfaat sosial, dan pribadi. Diantaranya berupa berupa penerimaan dana pendidikan, perlengkapan sekolah, sepeda, meningkatkan minat belajar anak, mengurangi tingkat anak putus sekolah, keseimbangan psikis karena berinteraksi dengan sesama, serta suatu kepuasan pada diri sendiri karena dapat mendorong semangat adik damping yang awalnya putus sekolah lalu dapat melanjutkan pendidikannya sehingga munculnya kesejahteraan bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara langsung dilapangan maka saran yang bisa diberikan peneliti terkait partisipasi Pemerintah, Akademisi dan Masyarakat dalam program *Campus Social Responsibility* sebagai berikut :

1. Diharapkan Dinas Sosial Kota Surabaya lebih meningkatkan partisipasi masyarakat yang membutuhkan program *Campus Social Responsibility*, karena program *Campus Social Responsibility* merupakan sebuah pembangunan yang sangat berguna bagi masyarakat yang mengalami penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) sehingga dengan adanya program tersebut dapat lebih mengurangi anak rentan putus sekolah dan anak putus sekolah di kota Surabaya.
2. Perlu adanya wadah untuk menampung aspirasi suara usulan mahasiswa, bilamana mahasiswa memiliki ide yang positif untuk berkembangnya program *Campus Social Responsibility.*